

PKM *Workshop* Pengembangan Perangkat *Project Based Learning* bagi Guru-Guru Mgmp Ipa Wilayah IV Kab. Polewali Mandar

Salma Samputri¹, Ramlawati², dan Rifda Nur Hikmahwati Arif³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Sejak ditetapkannya *Corona Virus (Covid-19)* sebagai wabah dengan status darurat kesehatan global oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) memaksa pemerintah untuk mengeluarkan berbagai kebijakan demi memastikan stabilnya sektor kesehatan, sosial, budaya, pendidikan dan sector lainnya. Pengalihan proses pembelajaran dari konvensional ke daring tentu dihadapkan dengan banyak persoalan. Workshop pengembangan perangkat *project based learning* bagi guru-guru-guru MGMP IPA wilayah IV Kabupaten Polewali Mandar dilakukan dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada guru-guru IPA dalam hal mengembangkan perangkat pembelajaran menjadi *project based learning* sehubungan dengan bergantinya kurikulum saat ini menjadi *Prototype* yang dimana kurikulum *Prototype* ini berbasis kompetensi untuk mendukung pemulihan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Tujuan diadakannya pengembangan perangkat pembelajaran ialah untuk menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang mampu memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: perangkat pembelajaran, PjBL, workshop

PENDAHULUAN

Meluasnya pandemi wabah covid-19 membuat seluruh dunia merasa kesulitan dan terpaksa dalam memulai pembelajaran melalui teknologi dengan cara unik yaitu dengan metode pembelajaran jarak jauh dalam sistem jaringan atau daring. Namun, pembelajaran daring ini membuat semua orang merasa kesulitan dalam menjalankan proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah melalui Kemendikbud R.I membuat satu kurikulum yang dinilai cocok untuk diterapkan pada masa wabah pandemic covid-19 yaitu kurikulum merdeka belajar. Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran kurikulum merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum *prototype*) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan sehubungan dengan hal tersebut yaitu dengan

menggunakan model dan perangkat pembelajaran yang tepat, melibatkan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, menggali informasi lebih luas dan mendalam, mempresentasikan dan mereduksi hasil temuan ilmiah, dan menetapkan keputusan sebagai kesepakatan bersama (Mahlianurrahman, 2020).

Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penyusunan perangkat merupakan tahap awal dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, kualitas perangkat yang digunakan juga menentukan kualitas pembelajaran. Untuk menghasilkan perangkat berkualitas baik maka perangkat pembelajaran harus disusun dengan matang. Perlu perencanaan yang matang pula untuk menghasilkan suatu kegiatan pembelajaran yang baik (Siagan, 2016).

Berbagai perangkat pembelajaran yang diharapkan dapat mendukung dibenahi setiap periode tertentu sesuai dengan kebutuhan pada masa itu. Perangkat pembelajaran meliputi komponen berupa: (1) rencana program pembelajaran (RPP), (2) materi ajar, (3) lembar kerja peserta didik (LKPD), (4) media belajar, dan (5) lembaran penilaian.

Dengan adanya tuntutan kompetensi profesional ini maka setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif. Namun Guru IPA di Kabupaten Polewali Mandar belum ada yang mengembangkan perangkat berbasis proyek padahal kurikulum pendidikan saat ini adalah kurikulum *prototype*. Dimana pada kurikulum ini berbasis kompetensi untuk mendukung pemulihan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Sehubungan dengan itu, maka penting bagi guru-guru IPA untuk mampu mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis proyek. Permasalahan guru-guru MGMP IPA wilayah IV Kab. Polewali Mandar merupakan masalah yang banyak dijumpai di kalangan guru-guru khususnya pada masa pandemi saat ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dosen dari Program Studi Pendidikan IPA FMIPA Universitas Negeri Makassar bermaksud untuk membantu guru-guru IPA di Kabupaten Polewali Mandar dengan mengadakan Workshop pengembangan perangkat *Project Based Learning* bagi guru-guru MGMP IPA wilayah IV Kab. Polewali Mandar.

METODE YANG DIGUNAKAN

a. Seminar pelatihan pengembangan perangkat *project based learning*

Kegiatan seminar dimaksudkan untuk memberi pengetahuan kepada guru-guru IPA tentang perangkat *project based learning* dalam pelaksanaan

pembelajaran IPA bagaimana kaitan antara model pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran.

b. Simulasi evaluasi pengembangan perangkat *project based learning*

Simulasi pembelajaran bertujuan untuk memperlihatkan kepada para guru tentang pengembangan perangkat pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPA agar guru dapat merasakan sendiri proses pembelajaran tersebut.

c. Pembuatan perangkat *project based learning*

Pada tahap ini, guru didampingi oleh tim pengabdian akan menyusun perangkat pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam pembelajaran IPA di sekolah.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan workshop, serta segala hal yang menjadi penguat dan penghambat ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

a. Pengenalan program dan penyampaian tahapan pelaksanaan kegiatan yang disampaikan oleh anggota tim PKM



Gambar 1. Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat oleh Anggota Tim

b. Pengenalan perangkat pembelajaran *project based learning* dalam pelaksanaan pembelajaran IPA

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberi informasi terkait perangkat pembelajaran IPA berbasis *project based learning* yang terdiri dari rencana program pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), media belajar, dan lembar penilaian.

Tahap ini juga disertai dengan sesi tanya jawab antara peserta dengan pemateri. Guru-guru MGMP IPA yang menghadiri kegiatan workshop ini sangat antusias menyimak materi pengembangan perangkat *Project Based Learning* yang dibawa anggota tim. Hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan peserta mengikuti praktek pembuatan perangkat pembelajaran *project based learning*. Keaktifan peserta dilihat dari banyaknya pertanyaan setelah pemberian materi selesai.



Gambar 2. Pengenalan Perangkat Pembelajaran *Project Based Learning*

c. Pengembangan perangkat *project based learning*

Pada tahap ini, guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam pembelajaran IPA di sekolah dengan didampingi oleh tim PKM.



Gambar 3. Pengembangan Perangkat Pembelajaran *Project Based Learning*

HASIL PELAKSANAAN

Program kemitraan masyarakat yang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022. Program ini menghasilkan beberapa hal pada mitra, diantaranya :

a. Kemampuan mitra dalam mengenali perangkat *project based learning*

Program ini berhasil mengenalkan kepada 19 guru mengenai perangkat pembelajaran berbasis proyek yang jarang mereka terapkan sebelumnya. Melalui program ini, mereka mampu mengembangkan perangkat pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran.

b. Keterampilan mitra mengembangkan perangkat *project based learning* secara mandiri

Kemampuan mitra secara mandiri membuat perangkat pembelajaran merupakan tujuan utama dari program ini. Mitra dengan jumlah peserta sebanyak 19 orang telah

mengikuti kegiatan PKM dan telah memperlihatkan keterampilan mengembangkan perangkat secara mandiri. Pengembangan perangkat tersebut meliputi:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model pembelajaran berbasis proyek
- 2) Membuat bahan ajar model pembelajaran berbasis proyek
- 3) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek
- 4) Membuat instrumen kinerja model pembelajaran berbasis proyek
- 5) Menerapkan perangkat pembelajaran berbasis proyek di dalam proses pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM dan Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM atas pendanaan, arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua MGMP IPA Wilayah IV dan guru-guru IPA Wilayah IV Kabupaten Polewali Mandar yang telah memberi fasilitas dan partisipasinya mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan PKM ini. Serta tim pengabdi dan mahasiswa yang terlibat, Muthiah AT dan Nadia Mumtaz yang telah membantu selama jalannya kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M., Helmi, H., & Khaeruddin, K. PKM bagi Guru IPA Fisika se-Kabupaten Maros. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2019, No. 2).
- Arsyad, M., Helmi, H., & Malago, J. PKM Pembelajaran Sains Fisika dengan Metode Eksperimen Disertai Lembar Kerja Siswa (LKPD) Untuk MGMP IPA Guru di Kabupaten Maros. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Mahlianurrahman, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(1), 1-13.
- Munawaroh, R., Subali, B., & Sopyan, A. (2012). Penerapan Model Project Based Learning Dan Kooperatif Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswasmp. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 1(1).
- Siagian, P., Simanjuntak, E., & Samosir, K. (2016). Prototype pembelajaran matematika SMA sesuai kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 22(2), 91-108.